

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM PEMANFAATAN LAHAN  
KRITIS MENJADI LAHAN PERTANIAN DI NAGARI ARIPAN  
KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**SKRIPSI**



**Adian Nawal Hazizah  
1302011/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peranan Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Kritis  
Menjadi Lahan Pertanian Di Nagari Aripan Kecamatan X  
Koto Singkarak Kabupaten Solok  
Nama : Adian Nawal Hazizah  
NIN/BP : 1302011/2013  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

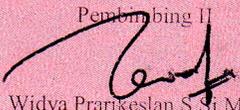
Padang, Februari 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I

  
Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II

  
Widya Prarikeslan S.Si, M.Si  
NIP. 19790506 200812 2 001

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Geografi

  
Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jum'at, Tanggal 09 Februari 2018 Pukul 10.00 WIB Sampai 11.00

**Peranan Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Kritis Menjadi Lahan  
Pertanian Di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**

Nama : Adian Nawal Hazizah  
NIN/BP : 1302011/2013  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

**Tim Penguji:**

**Nama**

Ketua Penguji : Drs Helfia Edial, MT  
Anggota Penguji 1 : Ratna Willis, S.Pd.M.P  
Anggota Penguji 2 : Fitriana Syahar, S.Si, M.Si

**Tanda Tangan**

*[Handwritten signatures of Drs Helfia Edial, Ratna Willis, and Fitriana Syahar]*



Mengesahkan  
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Sudji Anwar, M.Pd  
NIDN 19620101 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adian Nawal Hazizah  
NIM / BP : 1302011 / 2013  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul: **“Peranan Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Kritis Menjadi Lahan Pertanian Di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Februari 2018

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



**Adian Nawal Hazizah**  
NIM. 1302011/2013

## ABSTRAK

### **Adian Nawal Hazizah (2018): Peranan Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Kritis Menjadi Lahan Pertanian Di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemanfaatan lahan kritis oleh kelompok tani di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, (2) menganalisis tingkat produktivitas lahan kritis yang dimanfaatkan oleh kelompok tani di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani yang berjumlah 78 orang yang terdaftar dari 4 kelompok tani yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi.

Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Luas lahan kritis yang dimanfaatkan oleh kelompok tani di Nagari Aripan adalah seluas 79 hektar. Pemanfaatan lahan kritis di Nagari Aripan menggunakan metode vegetatif dan mekanis. Metode vegetatif dilakukan dengan penanaman rumput gajah untuk menggemburkan dan menyuburkan tanah, metode ini dilakukan diawal pembukaan lahan kritis, selanjutnya metode mekanis adalah dengan pembuatan teras atau sengkedan dan pembuatan drainase. (2) Jenis tanaman yang ditanam dilahan kritis adalah tanaman keras yaitu: cengkeh, durian, rambutan, dan karet. Untuk kelompok tani Tunas Inti menanam tanaman cengkeh, durian, karet. Sementara kelompok tani Bunga Durian menanam tanaman durian dan dua kelompok tani lainnya yaitu kelompok tani Harapan Keluarga dan Kharya Bakti menanam dua jenis tanaman yaitu karet dan rambutan. Tingkat produktivitas cengkeh adalah 83.77 kg/ha/panen. Sementara produktivitas untuk tanaman durian adalah berkisar antara 538 - 539.07 kg/ha/panen, produktivitas rambutan adalah 875.16 kg/ha/panen, dan produktivitas tanaman karet adalah berkisar antara 102-104.82 kg/ha/panen.

**Kata kunci:** Peranan Kelompok Tani. Pemanfaatan Lahan Kritis ,Lahan Pertanian

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kesehatan, rahmat dan anugrah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Peranan Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Kritis Menjadi Lahan Pertanian Di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Widya Prarikeslan.S.Si,M.Si selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ketua Jurusan serta Bapak dan Ibu staf pengajar dan tata usaha di jurusan geografi.
4. Bapak Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial yang telah memberikan rekomendasi penelitian.

5. Bupati Kabupaten Solok dan Linmas Kabupaten Solok yang telah memberi izin penelitian.
6. Wali Nagari Aripan dan staf Wali Nagari Aripan yang telah memberikan bantuan data dan izin penelitian.
7. Bapak Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok yang telah memberikan bantuan data.
8. Semua responden yang ikut terlibat dalam penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara.
9. Teristimewa kedua orang tua yang sangat saya sayangi Ayah Evfrison dan Bunda Asdawarnita serta kedua saudara tercinta Ishdiqa Khairiyah, Ridho Novendra dan Muhammad Ilham yang selalu menyertai penulis dengan do'a dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Spesial buat seseorang yang selalu ada Randi Novrizal, tidak bosan untuk mendengar keluhan, dan yang selalu memberi saran, masukan positif serta selalu menemani selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku yang selalu ada Meri Karmila, Mentari, Nesi Amelia, Afri Yusmawardi, Flourenta Alzikri, Muhammad Fauzan, Florian Yulisar yang selalu berjuang bersama dan selalu memberi semangat serta dukungan. Teman-teman angkatan 2013, khusus untuk Pendidikan Geografi yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis bersedia menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menyempunakan skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan akan mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Terakhir penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang,        Februari 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan waktu .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Defenisi Operasional Variabel .....	37
E. Jenis, Sumber Data.....	38
F. Instrumentasi .....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisa Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	48
B. Deskripsi Data.....	83
C. Pembahasan.....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel.1	Jumlah Penduduk Dan Kelompok Tani Berdasarkan Jorong Di Nagari Aripan ..... 7
Tabel.2	Populasi Penelitian..... 35
Tabel.3	Klasifikasi Pengambilan Sampel ..... 36
Tabel.4	Variabel Penelitian Peranan Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Kritis Menjadi Lahan Pertanian ..... 38
Tabel.5	Kategori Produktivitas ..... 42
Tabel.6	Joroang Dikenagarian Aripan ..... 46
Tabel.7	Jumlah Penduduk Aripan Tahun 2015 – 2016..... 46
Tabel.8	Jumlah Rumah Tangga Angka Kemiskinan..... 46
Tabel.9	Sarana Pendidikan Dinagari Aripan..... 45
Tabel.10	Sarana Kesehatan Dinagari Aripan ..... 46
Tabel.11	Saran Peribadatan Di Nagari Aripan..... 46
Tabel.12	Sarana Olah Raga Di Nagari Aripan..... 47
Tabel.13	Karateristik Responden Menurut Umur ..... 47
Tabel.14	Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden..... 48
Tabel.15	Luas Lahan Diolah Kelompok Tani Di Nagari Aripan..... 51
Tabel.16	Luas Lahan Yang Dimanfaatkan Kelompok Tani ..... 51
Tabel.17	Kegiatan Kelompok Tani Nagari Aripan..... 52
Tabel.18	Bantuan Yang Diberikan Pemerintah Untuk Kegiatan Kelompok Tani Nagari Aripan. .... 53
Tabel.19	Asal Pengetahuan Dasar pemanfaatan lahan kritis Kelompok Petani di Nagari Aripan ..... 54
Tabel.20	Intensitas Kelompok Petani Menghadiri Rapat Di Nagari Aripan ..... 56
Tabel.21	Waktu Kegiatan Kelompok Tani ..... 57
Tabel.22.	Tingkat partisipasi kelompok Hasil Yang Diperoleh kelompok tani di Nagari Aripan dalam pemanfaatan lahan kritis. .... 58
Tabel.23	Luas lahan yang ditanam..... 59
Tabel.24	Pembagian Penanaman Pada Lahan Kelompok Tunas Inti ..... 59
Tabel.25	Jumlah Tanaman Di Lahan Per Hektar ..... 60
Tabel.26	Hasil Cangkeh Satu Kali Panen ..... 60
Tabel.27	Hasil durian Satu Kali Panen ..... 61
Tabel.28	Hasil Cangkeh Satu Kali Panen ..... 62
Tabel.29	Luas Lahan Yang Ditanam ..... 63
Tabel.30	Pembagian Penanaman Pada Lahan Kelompok Tunas Inti ..... 64
Tabel.31	Jumlah Tanaman Di Lahan Per Hektar ..... 65
Tabel.32	Hasil Cangkeh Satu Kali Panen ..... 66
Tabel.33	Hasil durian Satu Kali Panen ..... 67
Tabel.34	Luas Lahan Yang Ditanam ..... 68
Tabel.35	Jumlah Tanaman Di Lahan Per Hektar ..... 69
Tabel.36	Hasil durian Satu Kali Panen ..... 70
Tabel.37	Luas Lahan Yang Ditanam ..... 71

Tabel.38	Pembagian Penanaman Pada Lahan Kelompok Karya Bhakti .....	72
Tabel.39	Jumlah Tanaman Di Lahan Per Hektar .....	73
Tabel.40	Hasil karet Satu Kali Panen .....	74
Tabel.41	Hasil durian Satu Kali Panen .....	76
Tabel.42	Distribusi Produksi Cengkeh, Durian Dan Karet.....	77
Tabel.43	Standar Potensial Maksimal Tanamanatau Hasil Maksimal Tanaman	78
Tabel.44	Distribusi Produksi Cengkeh, Durian Dan Karet.....	80
Tabel.45	Standar Potensial Maksimal Tanamanatau Hasil Maksimal Tanaman	80
Tabel.46	Distribusi Produksi Cengkeh, Durian Dan Karet.....	82
Tabel.47	Standar Potensial Maksimal Tanamanatau Hasil Maksimal Tanaman	82
Tabel.48	Distribusi Produksi Cengkeh, Durian Dan Karet.....	83
Tabel.49	Standar Potensial Maksimal Tanamanatau Hasil Maksimal Tanaman	83
Tabel.50	Kategori produktivitas lahan yang dimanfaatkan .....	84

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Skema Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 2.	Pembukaan Akses Jalan Menuju Lahan.....	105
Gambar 3	Lahan kritis sebelum dimanfaatkan oleh kelompok.....	106
Gambar.4	Penggamburan Lahan Dengan Traktor .....	107
Gambar.5	Pembuatan Bak Penampung Air Untuk Irigasi Pada Lahan .....	107
Gambar.6	Karet Berumur 2 Tahun.....	108
Gambar.7	Karet Yang Sudah Bisa Dipanen.....	108
Gambar.8	Cengkeh Berumur 2 Tahun .....	109
Gambar.9	Cengkeh Sudah Bisa Dipanen .....	109
Gambar.10	Rambutan Dan Durian Yang Siap Panen .....	110
Gambar.11	Kuisisioner .....	114

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Instrumen Penelitian .....	100
<b>Lampiran 2.</b> Tabulasi Data Atau Klasifikasi Data .....	104
<b>Lampiran 3.</b> Program Yang Dilakukan Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Kritis .....	110
<b>Lampiran 4.</b> Kelompok Tani (Kuisisioner).....	114
<b>Lampiran 5</b> Peta Administratif Kecamatan X Koto Singkarak Kab.Solok.....	115
<b>Lampiran 6</b> Peta Lokasi Penelitian.....	116
<b>Lampiran 7</b> Surat Izin Penelitian.....	117

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan wilayah merupakan upaya untuk mendorong pembangunan masyarakat yang mencakup aspek fisik, sosial dan ekonomi. Pembangunan wilayah tidak hanya mencakup bangunan fisik yang merupakan pembangunan infrastruktur semata. Akan tetapi, mencakup pembangunan dan perkembangan sumber daya manusia yang ada dilingkungan tersebut.

Pembangunan di Indonesia berorientasi pada sektor pertanian. Sektor pertanian masih menjadi primadona pembangunan, penyediaan lapangan kerja dan penyediaan devisa negara. Untuk mendukung pembangunan disektor pertanian, menteri pertanian dalam Kabinet Indonesia Bersatu II telah merencanakan visi kementrian pertanian tahun 2010-2014. Visi kementrian pertanian tersebut yakni terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor dan kesejahteraan petani (Dwi Praptomo 2010).

Pembenahan bidang petanian sudah dilakukan sejak Pelita satu sampai Pelita lima, pelaksanaan pelita tersebut dititik beratkan pada pembangunan sektor ekonomi dengan memadukan sektor industri dan sektor pertanian, mengusahakan agar pertanian lebih produktif dan efisien, produksi naik sehingga kehidupan petani lebih meningkat dan kesejahteraannya lebih merata. Karena kebutuhan petani cenderung meningkat, petani harus berusaha dengan segenap kemampuannya untuk membudidayakan tanaman agar meningkatkan produksinya

dan juga pemanfaatan luas lahan pertanian yang ada dengan memaksimalkan sebisa mungkin agar meningkatkan produksi pertanian.

Berkurangnya lahan subur untuk usaha pertanian serta meningkatnya kebutuhan pangan nasional akibat pertambahan jumlah penduduk menyebabkan pilihan pemenuhan kebutuhan pangan di salurkan pada pengolahan lahan supaya berproduksi dan untuk kepentingan pertanian. Perkembangan sektor pertanian di Indonesia didukung oleh letak geografis Indonesia yang berada dikawasan khatulistiwa. Kondisi tanah diwilayah indonesiaapun cocok untuk ditanami berbagai tanaman pangan. Oleh karena itu, sangat wajar jika penduduk Indonesia memanfaatkan lahan sebagai sumber penghidupan dan kesejahteraan.

Meskipun Indonesia didukung dengan kondisi alam yang cocok untuk pertanian, namun indonesia tidak lepas dari adanya lahan kritis. lahan kritis merupakan lahan yang telah mengalami kerusakan secara fisik, kimia, dan biologis atau lahan yang tidak mempunyai nilai ekonomis. Untuk menilai kritis tidaknya suatu lahan, dapat dilihat dari kemampuan lahan tersebut. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan suatu lahan dapat dilihat dari besarnya resiko ancaman atau hambatan dalam pemanfaatan lahan tersebut. Lahan yang kritis kurang cocok untuk kegiatan pertanian dikarenakan sifat fisik dan kimia yang terdapat pada tanah lahan kritis tidak mendukung untuk dijadikan lahan pertanian terkecuali dilakukan konservasi lahan atau perbaikan lahan dengan untuk kegiatan pertanian. Usaha tani pada lahan kritis akan dijumpai kendala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia dan hidrologi tanah serta keadaan topografi yang kurang sesuai. Lahan kritis mempunyai sifat lereng miring dan berbukit, lapisan tanah

tipis, kemampuan menahan air rendah, berbatu-batu, sangat mudah erosi, mengandung garam natrium tinggi berdampak pada kurang menguntungkan pertumbuhan tanaman ( Baba Barus 2012).

Untuk memanfaatkan lahan kritis menjadi lahan pertanian tidak lepas dari peranan petani seperti usaha tani atau kelompok tani dan kegiatannya dalam pengolahan lahan kritis hingga bisa ditanami dan dijadikan lahan pertanian. Sebagaimana kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien. Sebab dengan pertanian terkonsolidasi dalam kelompok tani, pengadaan sarana produksi dan penjualan hasil bisa dilakukan secara bersama. Dengan demikian volume sarana produksi yang dibeli dan volume hasil yang dijual menjadi lebih besar, sehingga biaya pengadaan sarana dan pemasaran hasil menjadi lebih rendah. Rasionalisasi usaha tani yang mengajarkan efisiensi dan nilai tambah ini akan mereduksi petani tradisional. Dimensi teknologi pertanian kepada petani akan lebih efisien jika dilakukan kepada kelompok tani karena dapat menjangkau petani dalam satuan waktu tertentu. Karena kelompok tani merupakan organisasi yang efektif untuk memberdayakan petani, meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani dengan bantuan fasilitas pemerintah melalui program dari berbagai kebijakan pembangunan pertanian, maka perlu dikaji pula peranya dalam mempercepat penerapannya. Keberadaan kelompok tani sejak awal dimaksudkan sebagai wahana pemberdayaan petani. Dalam perkembangannya dalam berbagai intervensi yang dilakukan pemerintah, pada banyak kasus justru memperlemah kemandirian kelompok tani.

Keberadaan kelompok tani di Indonesia telah lama ada sebagai lembaga komunikasi antar petani dalam menjalankan aktivitasnya. Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang terikat secara informal atas dasar keserasian dan kepetingan bersama dalam usaha tani. Kementerian pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Idealnya, kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usaha serta menguatkan posisi tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun dalam pasar produk pertanian. Organisasinya bersifat non-formal, namun dikatakan kuat, karena dilandasi kesadaran bersama dan azas kekeluargaan.

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktifitas usahatani yang lebih baik lagi. Sektor pertanian memiliki peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, bioenergi, penerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan kelestarian lingkungan (Menteri Pertanian RI No 67/Permentan/SM.050/12/2016).

Sebagaimana di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak memiliki luas 4.444 Ha. Nagari Aripan memiliki tiga Jorong yaitu: Jorong Data Tampunik, Jorong Data Bungo, dan Jorong Pintu Rayo. Nagari Aripan merupakan bagian integral dari pembangunan kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Sektor pertanian Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok sampai saat ini masih memiliki peranan yang sangat penting dan strategis, baik dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian maupun upaya pemerataan pembangunan dipedesaan yang memiliki kesejahteraan belum memadai, hal ini disebabkan karena sektor pertanian berperan dalam penyediaan bahan pokok, kesempatan kerja dan sumber pendapatan besar petani. Posisi petani di Nagari Aripan secara umum mempunyai modal usaha terbatas, regenerasi petani selaku pelaku utama pertanian berjalan sangat lambat. Selain itu kualitas dan kuantitas produksi pertanian belum menunjukkan peningkatan secara nyata. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, sikap dan keterampilan petani relatif rendah, serta harga sarana produksi pertanian (saprota) relatif mahal.

Kelompok tani yang memanfaatkan lahan kritis di Nagari Aripan kecamatan X Koto Singkarak menjadi lahan pertanian, untuk itu pada tahun 2011 Pemerintah Kabupaten Solok mencanangkan program pemanfaatan lahan kritis yang diturunkan kepada Nagari Aripan dengan membentuk kelompok tani untuk menyelamatkan lahan kritis yang akan berdampak positif pada aspek hidrologi, ekologi, ekonomi dan sosial politik, memperhatikan aspek-aspek dalam pemanfaatan lahan untuk membuat gerakan lebih terarah serta mencegah lahan kritis yang baru(Dinas Pertanian Kabupaten Solok. 2017)

Lahan kritis yang ada di Nagari Aripan mempunyai ciri seperti Lahan ini berada dikisaran lereng dengan 8 - 25%, Lahan yang ditumbuhi dengan semak dan ilalang, keadaan lahan yang kering dan susahnya pengairan, keadaan lahan yang banyak bebatuan Lahan kritis ini dimanfaatkan oleh kelompok tani untuk kegiatan pertanian mulai dari pengolahan, penanaman sampai penggunaannya.

Untuk lebih jelasnya tentang persebaran kelompok tani serta jumlah anggotanya di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, berikut tabel tentang jumlah penduduk serta persebaran kelompok tani Nagari Aripan.

**Tabel. 1 Jumlah Penduduk dan Kelompok Tani Berdasarkan Jorong Di Nagari Aripan.**

No	Nama Jorong	Jumlah KK	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota (Orang)
1	Jorong Data Tampunik	399	2	45
2	Jorong Data Bungo	458	1	16
3	Jorong Pintu Rayo	451	1	17
<b>Jumlah</b>		<b>1.308</b>	<b>4</b>	<b>78</b>

Sumber: Kantor Walinagari Aripan Tahun 2016

Dari tabel.1 diatas terlihat masing-masing jorong terdapat kelompok tani yang bergerak dibidang pertanian yang berperan memanfaatkan lahan kritis menjadi lahan pertanian.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kelompok tani di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten solok, tentang **“Peranan Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Lahan Kritis Menjadi Lahan Pertanian Di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, adapun identifikasi masalah yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa luas lahan kritis yang dimanfaatkan kelompok tani untuk kegiatan pertanian?
2. Bagaimana program yang dilakukan kelompok tani dalam pemanfaatan lahan kritis?
3. Bagaimana peranan petani dalam pengolahan lahan kritis untuk meningkatkan produksi lahan?
4. Bagaimana hasil produktivias lahan dari pemanfaatan lahan kritis yang dilakukan kelompok tani lahan di Nagari Aripan ?

## **C. Batasan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah maka peneliti meliahat batasan maslah yaitu:

1. Bagaimana peranan kelompok tani dalam usaha pemanfaatan lahan kritis untuk lahan pertanian?
2. Bagaimana produktivitas lahan yang telah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian oleh kelompok tani di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan kelompok tani dalam usaha pemanfaatan lahan kritis untuk lahan pertanian?
2. Bagaimana produktivitas lahan yang telah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian oleh kelompok tani di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui peran kelompok tani dalam usaha pemanfaatan lahan kritis menjadi lahan pertanian.
2. Untuk mengetahui produktivitas lahan yang telah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian oleh kelompok tani di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang dilihat dari luas lahan, modal dan pendapatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani di Nagari Aripan Kecamatan Solok dalam upaya peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani.

2. Petani atau masyarakat, dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk membangun lahannya menjadi lahan produksi dengan pengetahuan dan adanya organisasi dalam pengolahan tersebut akan membantu petani.
3. Kita mendapatkan pengalaman dari program yang diteliti dan dapat di kembangkan lagi untuk produksi lainnya bukan lagi hanya pertanian, tapi juga bagi aktifitas lainya yang memajukan pendapatan.
4. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.